

## Kejari Kulonprogo Gelar PIN Polio



KR-Dani Ardiyanto

Kegiatan PIN polio di Kejari Kulonprogo.

**WATES (KR)** - Guna mendukung terwujudnya generasi emas tahun 2045, Kejaksaan Negeri (Kejari) Kulonprogo kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Pengasih II menggelar Pekan Imunisasi Nasional (PIN) polio di Aula kantor Kejari setempat, Kamis (15/8).

Kepala Kejari Kulonprogo Dr Anton Rudiyanto SH MH didampingi Kasi Intelijen Kejari Kulonprogo Awan Prasetyo Luhur SH MH mengatakan, ke-

giatan ini untuk mempersiapkan generasi Indonesia Emas tahun 2045. Anak-anak usia 0-7 tahun yang sekarang mendapat vaksin ini merupakan aset bangsa yang diharapkan pada tahun 2045 bisa menjadi manusia yang tangguh dan hebat sehingga bisa membangun bangsa menjadi lebih baik dan sejahtera.

"Targetnya 80 anak, yang ikut vaksinasi sebanyak 100 anak. Kejari Kulonprogo juga memberi-

kan bantuan sembako dan makanan penunjang gizi guna pencegahan stunting. Kami siap berperan aktif mendukung semua program, sehingga kegiatan berjalan lancar dan tidak tersentuh masalah hukum," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes berterima kasih kepada Kejari Kulonprogo telah mendukung program pencegahan polio. Di Indonesia yang pertama ini pos PIN polio di Kejari Kulonprogo.

"PIN Polio sudah masuk putaran kedua. Di putaran pertama sekitar 41.000 anak atau 97 persen sudah mendapatkan vaksinasi. Adanya dukungan dari Kejari Kulonprogo mudah-mudahan bisa lebih dari itu di putaran kedua," katanya. (Dan)-d

## DIMERIAHKAN LOMBA TUMPENG DAN GUNUNGAN Malam Tirakatan Padukuhan Bulus Lor

**SLEMAN (KR)** - Malam tirakatan perayaan HUT ke-79 Kemerdekaan RI di Padukuhan Bulus Lor, Kalurahan Candibinangun, Kapanewon Pakem Sleman, Jumat (16/8) malam, bernuansa budaya Jawa. Warga (tua, muda) antusias mengikuti tirakatan dengan mengenakan busana adat Jawa.

Ketua Pemuda Bulus Lor Febryeko menuturkan, malam tirakatan telah menjadi tradisi setiap menjelang 17 Agustus (Hari Kemerdekaan RI). Selain sebagai wujud syukur atas nikmat kemerdekaan, tirakatan juga menjadi sarana bagi warga untuk memperkuat silaturahmi, kerukunan dan gotong royong. Tak kalah penting menjadi wahana unjuk kreativitas warga.

"Tema budaya Jawa dalam tirakatan ini dimaksudkan untuk melestarikan (nguri-uri) budaya Jawa yang adiluhung. Dengan begitu diharapkan tumbuh kebanggaan dan kecintaan terhadap budaya sendiri, ter-

utama bagi para generasi muda," ujar Febryeko kepada wartawan di sela acara.

Ketua panitia, Rendy Aksa menambahkan, malam tirakatan dimeriahkan lomba tumpeng antar RT se-padukuhan dan ditampilkan gunungan hasil bumi. Adapun rangkaian peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan RI di Padukuhan Bulus Lor, diawali dengan lomba-lomba pitulisan yang telah digelar. Setelah tirakatan, esok harinya digelar senam, jalan sehat dimeriahkan pembagian doorprize dan hiburan.

Sementara itu, Indri Wijayanto selaku tokoh masyarakat setempat menuturkan, malam tirakatan bukan sekadar tradisi, melainkan sebuah refleksi atas perjuangan panjang bangsa Indonesia. "Malam tirakatan menjadi momentum untuk melakukan introspeksi diri, merenungkan apa yang telah kita perbuat. Mari kita menyatukan langkah untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera," katanya. (Dev)-d

## TOLAK BANTUAN PEMERINTAH Oknum Lurah Piyaman Didemo Warganya



KR-Bambang Purwanto

Warga Piyaman demo Oknum lurahnya di balai kalurahan setempat.

**WONOSARI (KR)** - Bantuan sarana air bersih dan irigasi itu sangat diharapkan. "Dengan kebijakan penolakan pribadi lurah kami sangat kecewa," katanya di Balai Kalurahan Piyaman. Rubikin menjelaskan bantuan berupa sumur bor tersebut bernilai sekitar Rp 2 miliar yang terdiri dari jaringan perpipaan dan puluhan toren penampung air. Dia memperkirakan bahwa bantuan sumur bor tersebut bisa mengairi lahan pertanian seluas 200 hektare sawah. Mendengar informasi tersebut semula warga merasa senang, tapi sikap lurah membuat warga kecewa dan menggelar demo di balai kalurahan dengan menyampaikan

Bantuan sarana air bersih dan irigasi itu sangat diharapkan. "Dengan kebijakan penolakan pribadi lurah kami sangat kecewa," katanya di Balai Kalurahan Piyaman.

Rubikin menjelaskan bantuan berupa sumur bor tersebut bernilai sekitar Rp 2 miliar yang terdiri dari jaringan perpipaan dan puluhan toren penampung air. Dia memperkirakan bahwa bantuan sumur bor tersebut bisa mengairi lahan pertanian seluas 200 hektare sawah. Mendengar informasi tersebut semula warga merasa senang, tapi sikap lurah membuat warga kecewa dan menggelar demo di balai kalurahan dengan menyampaikan

mosi tidak percaya kepemimpinan lurah.

Warga kemudian menuntut agar Lurah Tugino tidak mengulangi perbuatannya. Gagalnya bantuan sumur bor dari Kementerian Pertahanan tersebut lantaran sikap lurah yang arogan dan tidak mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat jangka panjang. "Kami juga menuntut agar Lurah Piyaman meminta maaf kepada masyarakat dan mengundurkan diri dari jabatannya," ujarnya.

Sementara itu Lurah Piyaman Tugino menjelaskan bahwa dia tidak menerima surat dari Kemenhan RI mengenai bantuan sumur bor yang dijanjikan tersebut. Namun demikian, dia meminta maaf atas tindakan yang membuat warga kecewa.

Dia juga siap untuk merubah sikap yang dinilai kepemimpinannya yang arogan. Mengenai bantuan sumur bor dari Kemenhan RI, pihaknya mengaku tidak pernah menolak hanya saja karena, tidak adanya koordinasi dengan dirinya sehingga membuat adanya kesalahpahaman. (Bmp)-d

## PKM UAD - KDM BUDIDAYA IKAN

# Realisasikan Integrated Smart Farming - Technopreneurship

**YOGYA (KR)** - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan kegiatan di kawasan Kebun Dakwah Muhammadiyah (KDM), Nitikan Baru, Kemantren Sorosutan, Kota Yogyakarta, Minggu (18/08/2024) sore hari.

PKM fokus Penerapan Integrated Smart Farming dan Technopreneurship untuk Peningkatan Kesejahteraan Mitra KDM. Dalam momentum tersebut dilakukan penyerahan alat berupa 3 Bioflog, 6.000 ikan lele, Internet of Things (IoT) suhu air dan PH, Simonkori. Program ini mendapat dukungan Kemendikbud Ristekdikti. Hadir dan memberi sambutan antara lain Prof Ir Anton Yudhana ST MT PhD (Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/LPPM UAD), M D'ai Iskandar SAg MSI (Direktur Kebun Dakwah Muhammadiyah).

Dr Vera Yuli Erviana MPd perwakilan dari UAD sekaligus Ketua Tim PKM UAD mengatakan, penyerahan bibit ikan lele dilakukan secara simbolis ini tidak hanya menandai dimulainya program budidaya ikan, tetapi juga merupakan simbol dari

kolaborasi antara universitas, mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan konsep Integrated Smart Farming.

"Bibit ikan lele ini menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan hasil budidaya ikan dan memperkuat ketahanan pangan lokal melalui penerapan teknologi terbaru dalam pertanian," ujarnya. Proses pelepasan bibit ikan lele ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat yang sangat bersemangat untuk melihat hasil dari program ini di masa depan.

Ditegaskan Vera Yuli Erviana, kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk menerapkan konsep Integrated Smart Farming dan technopreneurship dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat mitra Kebun Dakwah.



KR - Istimewa

Penyerahan 3 Bioflog dan 6.000 bibit ikan lele dari UAD ke KDM.

Sedangkan Kepala LPPM UAD Prof Ir Anton Yudhana ST MT PhD mengatakan, strategi antara teknologi dan pertanian dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani lokal. "Upaya Tim PKM mahasiswa yang telah merancang dan melaksanakan program ini dengan penuh dedikasi. Dalam program ini, penekanan diberikan pada bagaimana teknologi pertanian modern dapat diintegrasikan dalam praktik pertanian tradisional untuk menghasilkan solusi yang lebih efisien dan berkelanjutan," ujarnya.

Sementara itu, M Dai Iskandar SAg MSI dalam sambutan antara lain me-

ngatakan, secara keseluruhan, program ini tidak hanya menjadi ajang untuk memperkenalkan teknologi pertanian terbaru, tetapi juga sebagai bentuk komitmen terhadap pengabdian kepada masyarakat. Dengan penerapan Integrated Smart Farming dan Technopreneurship, diharapkan kesejahteraan masyarakat mitra Kebun Dakwah dapat meningkat secara signifikan.

"Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin kerja sama yang erat antara semua pihak yang terlibat dan mendorong kemajuan yang berkelanjutan dalam bidang pertanian dan budidaya ikan di kawasan tersebut." tandasnya. (Jay)-d

## DUKCAPIL PEREKAMAN KTP-EL

# KPU Minta Masyarakat Aktif Terhadap DPS

**TEMON (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo setelah menetapkan Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pilkada 2024 langsung melakukan sosialisasi pelaksanaan pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih Pilkada 2024, Rabu (14/8), di Hotel Ibis YIA Kapanewon Temon. KPU mengimbau peran aktif masyarakat mengecek DPS tersebut.

DPS Pilkada 2024 yang sudah ditetapkan, terdapat sebanyak 345.952 warga Kulonprogo yang menjadi pemilih. Meski begitu jumlah ini masih bisa berubah sebab proses penyusunan



KR-Widiastuti

Pelaksanaan sosialisasi pelaksanaan pemutakhiran data daftar pemilih.

daftar pemilih masih terus dilakukan. Masih berproses hingga DPT nanti ditetapkan. "Kami akan segera mengumumkan DPS itu ke masyarakat pada 18/08/24

Agustus 2024 mendatang. Sembari menunggu pengumuman, sosialisasi ini menjadi bagian yang penting agar nantinya masyarakat langsung memeriksa DPS

saat diumumkan. Terutama memastikan apakah mereka yang sudah memiliki hak pilih atau sudah terdaftar. Masih ada tahapan yang panjang sampai nantinya ditetapkan menjadi Daftar Pemilih Tetap (DPT)," kata Ria Harlinawati Anggota KPU Kulonprogo Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU.

Dijelaskan Ria, DPS yang sudah ditetapkan nantinya akan diumumkan ke setiap kalurahan hingga setiap lokasi calon Tempat Pemungutan Suara (TPS). Ada 753 TPS reguler dan 1 TPS Khusus di Rutan Kelas IIB Wates untuk Pilkada 2024. (Wid/Rul)-d

## Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana

**BANTUL (KR)** - Tim Program Penguatan Kapasitas (PKK) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) telah melaksanakan pelatihan pembukuan keuangan sederhana di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, diikuti Paguyuban Catur Wastro Boga.

Nesya Putri M, anggota Tim PKK Ormawa IMM FEB - UAD mengatakan, pada kegiatan tersebut, anggota paguyuban diberikan pelatihan pembukuan keuangan sederhana guna memberikan pemahaman bagaimana cara mengelola

pemasukan dan pengeluaran keuangan. "Hal tersebut berguna agar para warga dapat melakukan pembukuan keuangan sederhana dengan mandiri di tempat usaha masing-masing," ujarnya, Senin (19/8).

Pada pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini, tim PKK Ormawa IMM FEB menghadirkan pemateri Olivi Sabilla Saidani SE MAk, dosen Akuntansi UAD memaparkan materi tentang Pembukuan Keuangan Sederhana untuk mempermudah anggota paguyuban serta warga kalurahan Caturharjo dalam pengelolaan keuangan untuk keberlanjutan usaha masing-masing.

Sedangkan Olivi Sabilla

Sa'dani SE MAk menyatakan, mengapa pengelolaan keuangan penting bagi Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) karena untuk memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan usaha. Dalam Akun-

tansi ada beberapa laporan keuangan seperti laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). (Jay)-d



KR - Istimewa

Ngatijo selaku Ketua Paguyuban Catur Wastro Boga saat berdialog saat pelatihan.



3.987

Karya SH Mintardja

**AGUNG** Sedayu masih berdiri termangu-mangu. Ia belum sempat berbicara banyak dengan gadis itu sejak ia kembali dari Alas Mentaok, karena ia segera pergi ke Jati Anom dan begitu ia kembali, ia sudah dihadapkan pada anak-anak muda yang berkumpul dipendapa, bahkan persoalan kantong itupun telah merampas perhatiannya.

Dihari berikutnya, suasana Kademangan diliputi oleh kegelisahan karena pokal Wita pula, sehingga waktunya seakan-akan terampas habis untuk ikut berbicara tentang kemungkinan yang bakal terjadi. Apalagi semalaman ia harus bersembunyi di kandang, memanjat pohon dan mengelilingi Kademangan diatas punggung kuda.

Tetapi keduanya tidak berbicara apapun. Namun sentuhan tatapan mata merekalah yang banyak melontarkan isi hati masing-masing.

Tiba-tiba saja Sekar Mirah melangkah surut, masuk kedalam sambil berkata "Selamat tidur

kakang."

Agung Sedayu mengangguk kaku. Sebelum ia menjawab, pintu itu sudah tertutup.

Perlahan-lahan ia melangkah menyusul Swandaru dengan kepala tunduk. Terbayang kesibukan yang akan segera terjadi di Jati Anom jika kakaknya kawin kelak. Setelah itu, jalan telah terbuka pula baginya.

Setelah membersihkan dirinya, maka iapun kemudian kembali kepada gurunya, menyusul Swandaru yang telah lebih dahulu. Sejenak mereka menunggu gurunya yang juga pergi kepakaian bersama Ki Sumangkar untuk kemudian bersama-sama menghadap Tuhannya, dalam suatu saat yang khusus.

Setelah selesai, barulah Agung Sedayu dan Swandaru pergi beristirahat, berbaring-barang sejenak didalam bilik gandok itu.

Mereka bangkit ketika gurunya masuk keruangan itu bersama Ki Sumangkar, namun gurunya segera berkata "Berbaringlah. Kau perlu beri-

stirahat."

"Kami tidak terlalu lelah"jawab Agung Sedayu.

"Tidak. Kau tentu lelah. Seandainya tidak, berbaringlah. Aku tidak akan membicarakan masalah yang berat. Aku hanya akan berbicara saja untuk mengisi waktu sampai matahari naik."

Agung Sedayu ragu-ragu sejenak. Namun iapun kemudian tersenyum sambil berkata "Maaf, kami berbaring."

"Ya, berbaringlah."

Swandarupun menyahut "Tetapi dengan berbaring, aku dapat tertidur tanpa aku sadari,"

"Tidurlah jika kau mengantuk."

Swandaru tersenyum. Tetapi ia memang lebih senang berbaring daripada duduk dibibir amben bambunya, setelah hampir semalam suntuk ia duduk diatas punggung kuda.

"Bagaimana dengan anak-anak muda itu?"bertanya Kiai Gringsing kemudian.

(Bersambung)-f